

Strategi Komunikasi Unit Kegiatan Mahasiswa Tari dalam Mempertahankan Eksistensi Tari Tradisional (Studi Pada UKM Tari UNTAG Surabaya)

¹Jibril Ekka Marzsahni, ²Judhi Hari Wibowo, ³Hamim
^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
jenovanosaga@gmail.com

Abstract

This research is entitled Communication Strategy of Dance Student Activity Unit (UKM) to Maintain the Existence of Traditional Dance (Study on Untag Dance UKM UNTAG Surabaya). The purpose of this study was to find out how the Surabaya UNTAG Dance Student Activity Unit maintains and maintains traditional dances by inviting new students to participate in maintaining the existence of UKM. The theory used is communication strategy theory and interpersonal communication theory as the approach. The type of method used is the first qualitative description directly from the source, the researcher becomes part of the main instrument of analysis, the second data is in the form of words in sentences or images that have meaning. The sources studied were from the Surabaya UNTAG Dance UKM management. The results of the research that the writer conducted based on the data obtained from the field, it can be concluded that the Dance Student Activity Unit (UKM) for Dance in increasing existence at UNTAG Surabaya is more inclined to carry out activities in increasing its existence at UNTAG Surabaya.

Keywords : *Communication Strategy, Student Activity Unit, Traditional Dance, The Existence of Traditional Dance*

ABSTRAK

Riset ini bertajuk Strategi Komunikasi Unit Aktivitas Mahasiswa (UKM) Tari Untuk Mempertahankan Eksistensi Tari Tradisional (Riset pada UKM Tari UNTAG Surabaya). Tujuan riset ini merupakan buat mengenali gimana metode Unit Aktivitas Mahasiswa Tari UNTAG Surabaya mempertahankan serta melindungi tarian tradisional dengan mengajak mahasiswa baru buat turut dan berpartisipasi dalam mempertahankan eksistensi UKM. Teori yang digunakan teori strategi komunikasi serta teori komunikasi interpersonal selaku pendekatannya tipe tata cara yang dipakai deskripsi kualitatif awal langsung dari sumbernya, periset jadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, kedua informasi berbentuk per kata dalam kalimat ataupun foto yang memiliki makna. Narasumber yang di cermat yakni dari pengurus UKM Tari UNTAG Surabaya. Hasil riset yang penulis jalani bersumber pada data-data diperoleh dari lapangan hingga bisa ditarik kesimpulan kalau Unit aktivitas Mahasiswa (UKM) Seni Tari dalam tingkatkan ekstensi di UNTAG Surabaya lebih cenderung pada penerapan aktivitas dalam meningkatkan eksistensinya di UNTAG Surabaya

Kata kunci : Strategi Komunikasi, Unit Kegiatan Mahasiswa, Tari Tradisional, Eksistensi Tari Tradisional

Pendahuluan

Seni tari merupakan warisan dari para leluhur sehingga perlu untuk di wariskan kepada generasi berikutnya agar tidak punah akibat kemajuan zaman. Diperlukan upaya agar dapat melestarikan dan mengembangkan seni tari tersebut. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994: 751) mengatakan penafsiran upaya merupakan aksi yang dicoba seorang, buat menggapai apa yang diidamkan ataupun ialah suatu strategi. Upaya merupakan serangkaian langkah ataupun metode yang ditempatkan buat menggapai sesuatu iktikad ataupun tujuan. Sebaliknya upaya mempertahankan merupakan sesuatu langkah, metode buat mempertahankan ataupun melindungi suatu biar senantiasa utuh serta jadi lebih baik.

Banyak sekali sanggar tari yang tersebar terutama di lingkungan kampus. Untuk menjadikan wadah bagi mahasiswa pecinta tari. Hanya saja berbeda dengan sanggar, jika berada di naungan kampus menyebutnya Unit Kegiatan Mahasiswa. (UKM). UKM ini adalah bentuk wadah untuk menyalurkan minat, kemampuan, hobi mahasiswa. Selain tari banyak UKM-UKM lain seperti musik, sepak bola dan lain sebagainya. Seperti halnya di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya (UNTAG) ini, UKM di kampus ini sangat banyak jumlahnya. Di Untag juga terdapat UKM Tari yang sudah cukup lama berdiri. Awalnya berfokus ke tari tradisional dengan berkembangnya zaman, UKM Tari ini membuka divisi jenis tarian baru, yaitu tarian modern seperti *dance*. Dengan adanya tarian modern ini jumlah peminat tarian tradisional menurun, sehingga para pengurus UKM Tari harus mencari cara agar tarian tradisional ini tetap terjaga dan masih bisa terus dilestarikan.

Upaya mempertahankan dapat pula dimaksud pelestarian. Pelestarian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1994: 982) berasal dari kata bawah lestari, yang maksudnya merupakan senantiasa selama-lamanya, tidak berganti. Kaidah pemakaian Bahasa Indonesia, pemakaian dini ke- serta akhiran -an maksudnya digunakan buat menggambarkan suatu proses ataupun upaya (kata kerja). Bersumber pada kata kunci lestari tersebut hingga ditambah awalan ke- serta akhiran -an, hingga yang diartikan pelestarian merupakan upaya buat membuat suatu senantiasa selama- amanya ataupun tidak berganti. Pelestarian pula bisa dimaksud sesuatu proses ataupun metode yang didasarkan pada kebutuhan orang itu sendiri.

Eksistensi bagi Kierkegaard (1996: 6) melaporkan kalau manusia itu eksistensi, bereksistensi berarti merealisasikan diri, ikut serta (engagement), mengikat diri dengan leluasa, mempraktekkan keyakinannya serta mengisi kebebasannya. Namun, manusia wajib bereksistensi, ialah jadi (dalam waktu semacam dia hendak terdapat secara abadi). Kierkegaard mengartikan eksistensi selaku metode terletak setiap individu manusiawi yang konkret serta unik. kesenian itu tidak bisa terlepas dari warga pendukungnya, selaku salah satu bagian dari kebudayaan, kesenian ialah kreativitas manusia dan warga selaku pendukungnya. Apabila kesenian sudah jadi kepunyaan segala anggota warga hingga eksistensi kesenian tersebut tergantung pula dari warga pendukungnya. Perihal ini disebabkan sesuatu wujud kesenian rakyat hendak senantiasa eksis ataupun bertahan hidupnya, apabila memiliki guna tertentu di dalam masyarakat.

Dalam melestarikan warisan leluhur ini para seniman tari harus memiliki beberapa strategi untuk dapat menarik minat orang lain agar dapat mengembangkan seni tari dan ikut juga menjaga warisan leluhur. Strategi komunikasi adalah totalitas perencanaan, taktik serta metode yang dipergunakan oleh kelompok maupun organisasi buat melancarkan komunikasi dengan mencermati totalitas aspek yang terdapat pada proses komunikasi buat menggapai tujuan yang di idamkan.

Strategi komunikasi adalah totalitas perencanaan, taktik serta metode yang dipergunakan oleh kelompok maupun organisasi buat melancarkan komunikasi dengan mencermati totalitas aspek yang terdapat pada proses komunikasi buat menggapai tujuan yang di idamkan.

Strategi komunikasi wajib didukung oleh teori sebab teori ialah pengetahuan bersumber pada pengalaman (empiris) yang telah diuji kebenarannya. Harold D. Lasswell melaporkan, metode yang terbaik buat menerangkan aktivitas komunikasi yakni menanggapi persoalan "World Health Organization Says What Which Channel To Whom With What Effect?"

Metode Penelitian

Metode pengambilan data dilakukan dengan wawancara. Dalam wawancara dilakukan dengan dua cara, yaitu wawancara bebas dan terprogram. Wawancara bebas dilakukan terhadap beberapa informan dan narasumber untuk memperoleh data yang sifatnya umum. Pada wawancara bebas sudah dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Wawancara meliputi riwayat pertunjukan oleh seniman, riwayat seniman, konsep dalam berkesenian, ekspresi seni seniman.

Pada wawancara bebas berguna untuk menjalin keakraban dan keterbukaan serta tujuan penelitian. Wawancara terprogram dilakukan untuk menggali data yang benar-benar diperlukan dalam penelitian. Untuk wawancara terprogram peneliti telah menyiapkan sejumlah daftar pertanyaan yang meliputi struktur dramatik lakon, riwayat penyaji, pendukung pertunjukan, faktor pendorong dan penghambat, lembaga penyelenggara, berbagai hambatan dan cara melakukan penyelesaian, jumlah pengunjung dan jika perlu jumlah dan asal biaya pertunjukan

Wawancara dilakukan kepada ketua dan pengurus UKM Tari UNTAG Surabaya sejumlah tiga orang sebagai narasumber dikarenakan mereka berperan penting dalam strategi yang dilakukan di UKM Tari UNTAG Surabaya, dalam kemajuan UKM kedepannya. Dikarenakan pandemi narasumber menanyakan proses wawancara dilakukan secara *online* dengan menggunakan Whatsapp. Untuk memperkuat bukti terdapat di lembar lampiran.

Pada saat wawancara berlangsung juga dilakukan pencatatan serta rekaman audio visual. Maksud rekaman agar setelah wawancara tidak ada data yang terlewatkan. Observasi tidak langsung dapat dilakukan melalui hasil rekaman pada saat penelitian maupun yang sudah direkam pada waktu yang lalu terlebih yang sudah tersimpan sebagai koleksi pustaka yang meliputi kumpulan buku dan atau non buku.

Analisis yang dilakukan di lapangan, penulis mendapatkan informasi yang dapat digunakan oleh peneliti dalam kegiatan meneliti yang akan dicocokkan pada saat melakukan pencocokan strategi komunikasi penulis didampingi oleh narasumber yang akan mempermudah penulis mendapatkan hasil penelitian. Apabila hasil dari penulis yang sudah dikelompokkan masih belum memuaskan penulis akan mencari data dengan lebih teliti. Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2016:246)

Hasil dan Pembahasan

Unit Aktivitas Mahasiswa (UKM) Seni Tari merupakan salah satu organisasi yang terletak di UNTAG Surabaya serta salah satu cabang ekstra seni tari yang terletak diantara bermacam kampus



di Surabaya yang berdiri pada tahun 2002 dari dulu UKM Seni Tari ini hanya terdiri dari dua tarian tradisional, yaitu Karawitan dan Jaipong) dan *modern dance*-nya yang belum ada.

Berjalannya waktu 2007 mulai berkurang keaktifannya hingga vakum karena banyak anggota atau senior yang wisuda dan tidak tahu kemana. Pada tahun 2008 para senior UKM Seni Tari, bergegas untuk membangkitkan kembali dan lebih mengembangkan UKM Tari, dan dari situlah *modern dance* HIP-HOP RNB mulai berkembang dan terkenal di mana-mana hingga berprestasi yang begitu banyak, karena beberapa kakak senior dan anggota-anggota UKM Tari memiliki aliran *dance* modern, sehingga dibentuklah lagi 1 divisi, yaitu *modern dance*, dan bertahan sampai sekarang

Strategi dalam pemilihan komunikator

Strategi dalam pemilihan komunikator ini pihak dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari sendiri memilih seniman- seniman dari kakak alumni ataupun pendiri Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari sendiri. Perihal ini diperkuat dengan hasil wawancara Pimpinan serta sebagian sahabat pengurus dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari. Dengan melaksanakan pemilihan komunikator, dari pihak Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari semacam mengaitkan seniman alumni serta dari pendiri organisasi ini, dengan tujuan supaya tiap terdapat kegiatan ataupun event yang kami dapat bisa memotivasi para calon anggota untuk bergabung bersama kami dalam (UKM) Tari UNTAG Surabaya. Sehingga dari jawaban di atas bisa disimpulkan bahwa peran alumni dalam memperkenalkan UKM Tari ini sangat penting untuk menyampaikan bagaimana rekam jejak atau riwayat UKM Tari ini bias terus berkembang. Dan agar dari cerita-cerita yang disampaikan oleh kakak-kakak alumni tadi dapat memotivasi para anggota baru untuk lebih yakin memilih UKM Tari. Sekaligus sebagai tempat untuk mencetak prestasi saat ikut serta dalam event.

Strategi Pemilihan Komunikator

Dalam memilih komunikator, pihak Unit Aktivitas Mahasiswa (UKM) Seni Tari memilih mahasiswa dari kampus UNTAG Surabaya dari bermacam fakultas serta jurusan, supaya mahasiswa tau tentang keberadaan organisasi ini serta eksistensinya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari dengan mengadakan bermacam jadwal. Semacam yang dikatakan oleh Sally Kase merupakan pimpinan universal dari Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari.

Eksistensi UKM Tari ini bagi penulis lebih pada *action* pada aktivitas yang dapat dibedakan berbeda dari UKM lain. Di mana *background* dari kampus sendiri itu kadang kala bertolak belakang dengan UKM Tari tetapi UKM Tari masih senantiasa dapat menyesuaikan diri dengan area dengan membuat suatu konsep-konsep kegiatan yang dimana kegiatannya masih diterima oleh warga kampus. Misalnya saja melaksanakan *performance* ataupun pertunjukan di kala pembukaan kegiatan semacam seminar nasional serta kegiatan-kegiatan lain. Sehingga pada kegiatan semacam itu UKM Tari bisa memperkenalkan UKM nya kepada partisipan seminar serta dapat saja bukan cuma dari golongan internal kampus bisa pula dari eksternal kampus diamati dari semacam apa tipe seminarnya

Media yang digunakan

Menurut Sally Kase selaku ketua UKM Tari, media yang digunakan beragam tergantung situasi. Dikarenakan pandemi Covid-19 jadi yang digunakan yaitu melalui media zoom untuk pengenalan UKM. Dengan di lampiri video demonstrasi penampilan UKM Tari serta penjelasannya. Jika tidak dalam pandemi biasanya menggunakan brosur atau

menempelkan pamflet di mading seluruh fakultas UNTAG Surabaya. Karena pada saat belum ada pandemi masih bisa *performance* di depan para mahasiswa baru jadi lebih mudah dalam melakukan pengenalan terhadap mahasiswa baru.

Dari aktivitas yang dicoba (UKM) Tari ini bukan cuma hanya mengharapkan output, tetapi pula outcome ataupun akibat moril dan materil dari hasil aktivitas yang dijalani. Perihal ini ditegaskan oleh Saly Kase sebagai pimpinan(UKM) Tari adalah:

Dalam membangun suatu organisasi perihal yang sangat utama merupakan terdapatnya loyalitas. Seberapa orang ataupun cari orang yang memiliki tingkatan militansinya besar. Aspek komunikasi, kekompakan antar pengurus serta anggota ukm seni tari itu pula sangat berarti. Supaya UKM tari senantiasa terpelihara eksistensinya, UKM Tari kerap menjajaki aktivitas, misalnya penampilan dikala pembukaan seminar nasional serta kegiatan besar lainnya yg umumnya diadakan setiap tahun. UKM Tari pula membangun kedekatan dengan UKM kampus lain. Serta tiap tahun sekali para pengurus serta anggota UKM seni tari pula melaksanakan penilaian penerapan serta pencapaian program kerja, sehingga kedepannya UKM Seni tari senantiasa dapat bertahan serta eksis di Kampus UNTAG Surabaya Perihal ini teruji efisien, sebab bisa mendesak rasa serta keinginan untuk mahasiswa baru buat bergabung dalam UKM Tari. Sehingga pada tahun ini sukses menjaring dekat 178 orang mahasiswa baru.

Pesan yang ingin disampaikan oleh UKM Tari terhadap para mahasiswa baru yang akan menjadi calon anggotanya, menyampaikan bahwa UKM Tari adalah sebagai wadah untuk menyalurkan orang-orang yang memiliki bakat seni tari maupun yang ingin belajar seni tari. Dan pada saat demo atau penampilannya UKM Tari memberikan dua pilihan pada saat mau bergabung dalam UKM tersebut, yaitu tari modern atau tari tradisional sehingga mahasiswa baru dapat memilih sesuai keinginan mereka. Tidak hanya itu selaku komunikator juga memaparkan manfaat yang akan di peroleh setelah bergabung di UKM Tari tersebut. Contoh bisa mendapat kan prestasi jika diadakannya perlombaan dan sering dapat undangan dalam suatu acara. Jika perihal prestasi kemungkinan dapat diajukan ke kampus sebagai beasiswa mahasiswa berprestasi.



Setelah mendapatkan atau menjaring mahasiswa untuk bergabung UKM Tari ini melakukan pengenalan lebih dalam seperti kepengurusan dalam UKM, dan rencana-rencana kedepannya. Dan juga mengadakan acara tahunan seperti diklat untuk pembekalan dan memberi pelatihan dalam melakukan kepengurusan di organisasi. Semua itu adalah program kerja tahunan UKM Tari termasuk agenda latihan tari apa saja yang akan dipelajari.

Penutup

Hasil riset yang penulis jalani bersumber pada data- data yang diperoleh dari lapangan hingga bisa ditarik kesimpulan kalau Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Seni Tari dalam tingkatan eksistensi tari tradisional lebih cenderung pada penerapan aktivitas dalam meningkatkan eksistensinya di UNTAG Secara garis besar langkah-langkah yang UKM Tari jalani awal merupakan menjaring banyak mahasiswa pada dikala kegiatan penerimaan mahasiswa baru, sehabis itu dilakukannya pengenalan ukm tercantum divisi apa saja yang terdapat didalamnya. Sehabis berakhir dilakukannya pelatihan keorganisasian, supaya mereka anggota baru bisa menguasai kepengurusan di dalam UKM. Setelah itu, mereka bisa memilih

mau divisi apa tari modern ataupun tari tradisional. Bila terdapat yang memilih divisi tradisional, hingga peminat tari tradisional bisa terus meningkat serta beregenerasi sehingga generasi baru tersebut bisa mempertahankan eksistensi tari tradisional tersebut. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh UKM Tari ini dapat dijadikan bahan referensi oleh UKM-UKM lain yang berada di lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus Universitas 17 Agustus Surabaya agar UKM tersebut dapat semakin berkembang dan dapat menjaring banyak anggota baru. Tidak untuk internal kampus peneliti berharap agar pemerintah dapat mengupayakan nama seni tari ini terus dapat berkembang dikarenakan kesenian tari di Indonesia masing-masing kurang sekali peminatnya terutama di kota-kota besar. Oleh karena itu pemerintah berperan penting untuk melestarikannya agar seni tari ini dapat terus bertahan eksistensinya. Karena ini adalah salah satu warisan leluhur yang harus terus dijaga agar tidak diambil oleh negara lain dan dijadikan hak milik oleh mereka.

Daftar Pustaka

- Amir, Rochyatmo. 1986. *Pengetahuan Tari Sebuah Pengetahuan Dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Direktorat Kesenian.
- Arni, Muhammad. 2004. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dhohiri, Taufiq, Rohman, dkk. 2003 *Kebudayaan*. Jakarta. Yudistira
- Effendy, Onong. 2009. *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ostina, Panjaitan. 1996. *Manusia Sebagai Eksistensi*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Ramadhan. 2018. *Pendekatan Komunikasi Organisasi Dalam Penyampaian Kebijakan Kantin Bebas 5P*.
- Ramadhan, M. I. 2022. *Strategi Komunikasi Pemerintah Kota Surabaya dalam Mensosialisasikan Media Center Surabaya kepada Masyarakat*. Jurnal Komunikasi Nusantara.
- Sanjaya, Ade. 2011. *Model – model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutopo, H, B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yatim, Riyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
<https://penerbitdeepublish.com/pendekatan-penelitian/>
- Sugiono. 2012. *pendekatan penelitian kualitatif*. ranah research